

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi meliputi pembelajaran bahasa, sastra, dan literasi. Kurikulum 2013 revisi mengharuskan peserta didik mampu memiliki kemahiran dalam keterampilan berbahasa. Kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia, yang sedang berlaku adalah kurikulum berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks drama. Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern yang disediakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, Ibu Ai Eis Siti Nuraisayah S.Pd. penulis menemukan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran. Guru bahasa Indonesia mengungkapkan, peserta didik masih kesulitan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur teks drama baik tradisional dan modern. Peserta didik cenderung malas membaca dan tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern tidak mencapai kriteria yang diinginkan. Masalah lain yang dihadapi dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi dan menginterpretasi yaitu guru belum bisa menentukan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran dan belum mengetahui berbagai jenis model pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dicapai tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melaksanakan penelitian dengan mengujicobakan model pembelajaran *Explicit Instruction* kepada peserta didik berupa pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern.

Shoimin (2017: 76) mengungkapkan, “*Explicit Instruction* adalah model pembelajaran yang khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.” Penulis memilih model *Explicit Instruction*, karena penulis menganggap model tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern.

Penulis melakukan penelitian menggunakan metode eksperimen karena penelitian ini bersifat mengujicobakan sebuah model pembelajaran. Hasil penelitian yang penulis laksanakan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi dan Menginterpretasi Unsur-Unsur Drama Tradisional dan Modern yang Dibaca, Ditonton/Didengar (Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu

1. Efektifkah model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama tradisional dan modern pada peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Efektifkah model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern pada peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan tema, *plot*, penokohan, dialog, *latar*, dan amanat yang terkandung dalam teks drama.

2. Kemampuan Menginterpretasi Unsur-Unsur Teks Drama

Kemampuan menginterpretasi teks drama yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam memberi tanggapan mengenai isi drama tradisional dan modern yang ditonton serta menanggapi tokoh-tokoh yang terdapat dalam drama (tradisional dan modern) secara tepat.

3. Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Model pembelajaran *Explicit Instruction* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan penulis yang sesuai dengan prosedur, singkat dan ringkas dengan pola selangkah demi selangkah dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama pada peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

4. Efektivitas Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Efektivitas model pembelajaran *Explicit Instruction* yang dimaksud dalam penelitian adalah efektif atau tidaknya model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam mencapai tujuan pembelajaran kemampuan mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern pada peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 setelah mengikuti pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama (tema, *plot*, penokohan, dialog, *latar*, dan amanat).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai dari suatu penelitian. Sejalan dengan rumusan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk memaparkan keefektifan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama tradisional dan modern yang

dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

2. Untuk memaparkan keefektifan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMPN Islam Nurul Huda Legokrandu Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilaksanakan dapat memberi manfaat baik secara teoretis ataupun praktik bagi semua pihak.

1. Secara Teoretis

a. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis mengenai teori drama. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Explicit Instruction*.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan tentang teori drama.

c. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan model *Explicit Instruction* dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penerapan model *Explicit Instruction* dalam pembelajaran drama.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu membuat peserta didik lebih paham dan mengerti mengenai pembelajaran mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama tradisional dan modern. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik dalam mempelajari sastra, terutama drama.

c. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan dan pengetahuan mengenai model *Explicit Instruction* dalam pembelajaran, serta diharapkan mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran tertentu.